

Pencatatan Transaksi Keuangan Pada Usaha Jamu Rempah-Rempah Gagaksipat

Destina Paningrum¹, Annisa Indah Mutiasari², Anggit Dyah Kusumastuti³, Dian Ferdiansyah⁴, Dyah ayu Kusumaningsih⁵

^{1,2,3}Universitas Sahid Surakarta

e-mail: ¹destina@usahidsolo.ac.id, ²mutiasariannisa@usahidsolo.ac.id,
³anggit.dyahkusumastuti@usahidsolo.ac.id, ⁴fdian0624@gmail.com,

⁵dyahayukusumaningsih41@gmail.com

Abstrak

Dalam sebuah bisnis, pencatatan keuangan yang baik menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Dengan melakukan pencatatan keuangan yang sistematis, diharapkan para pelaku usaha dapat menganalisis perputaran modal dan mengambil langkah yang tepat untuk membiayai keperluan usahanya. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada pemilik usaha jamu rempah-rempah yang berlokasi di Desa Gagaksipat Kabupaten Boyolali. Tujuan dilaksanakan pengabdian ini adalah agar pelaku usaha dapat memahami pencatatan transaksi keuangan dengan baik dan benar. Hasil dari pengabdian ini adalah pemilik usaha memahami proses pencatatan transaksi keuangan dengan benar serta dapat mengadministrasikan semua bukti-bukti pengeluaran dan hasil penjualan sehingga nantinya dapat merencanakan kelangsungan usahanya lebih baik lagi.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Pencatatan Transaksi Keuangan

Abstract

In a business, good financial records are important to pay attention to. By carrying out systematic financial records, it is expected that business actors can analyze capital turnover and take appropriate steps to finance their business needs. This service activity was carried out for the owner of a herbal medicine business located in Gagaksipat Village, Boyolali Regency. The purpose of this dedication was so that business actors could understand the recording of financial transactions properly and correctly. The result of this dedication was that the business owner understands the process of recording financial transactions correctly and could administer all evidence of expenses and sales proceeds so that later he could plan his business continuity even better.

Keywords : Financial Reports, Recording of Financial Transactions

Pendahuluan

Dalam sebuah bisnis, pencatatan keuangan yang baik menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Pencatatan keuangan tidak hanya diperuntukkan bagi usaha yang sudah berskala besar, tetapi juga sangat dibutuhkan bagi usaha kecil yang ingin

berkembang. Membangun bisnis yang kuat dan besar tentunya memerlukan banyak hal penting, salah satunya adalah dengan sistem pencatatan transaksi keuangan yang benar untuk mencatat setiap transaksi yang dilakukan. Dengan melakukan pencatatan transaksi keuangan yang sistematis, diharapkan para pelaku usaha dapat menganalisis perputaran modal dan mengambil langkah yang tepat untuk membiayai keperluan usahanya.

Usaha Jamu Rempah-Rempah Gagak Sipat Ibu Iswantini merupakan salah satu UMKM jamu yang ada di Kabupaten Boyolali. Usaha Jamu ini sudah ada sejak tahun 2006, dimana pemiliknya Ibu Iswantini belajar meracik jamu dari sesepuhnya Mbah Minem. Selain itu Ibu Iswantini juga memiliki pengalaman bekerja di sebuah toko jamu di kawasan Warung Pelem Solo.

Dalam mengelola usahanya ini, ada satu tantangan utama yang belum terkelola dengan baik. Tantangan tersebut adalah dalam hal pencatatan transaksi keuangan usaha. Dimana selama ini keuangan jamu rempah-rempah Gagak Sipat ini masih dikelola secara manual atau belum mengenal pembukuan keuangan dengan baik. Normansyah (2022) dikutip dalam (Aning Fitriana et al., 2022) berpendapat bahwa pengelolaan dana yang baik dan benar menjadi salah satu tantangan yang dihadapi pelaku usaha kecil, hal ini disebabkan karena masih lemahnya pengetahuan pelaku usaha tentang pencatatan maupun laporan keuangan. Pengaturan keuangan melalui pencatatan keuangan bagi pelaku usaha meski berskala kecil menjadi wajib untuk dapat mengetahui kelancaran usahanya, namun sering diabaikan ketika masih merintis usahanya.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada usaha jamu milik Ibu Iswantini tentang pencatatan keuangan usaha yang baik dengan memberikan pemahaman tentang pencatatan transaksi keuangan secara sederhana.

Pencatatan transaksi keuangan adalah sebuah proses dimana perusahaan atau usaha bisnis mencatat dengan rinci segala transaksi keuangan yang dilakukan perusahaan yang dapat berpengaruh pada perubahan harta, hutang, modal, serta beban. Dalam

pencatatan transaksi keuangan harus disertakan bukti-bukti yang akan digunakan sebagai bentuk pertanggung jawaban pada transaksi yang sudah dilakukan (Anggraini et al., 2022).

Adapun tujuan dari pencatatan keuangan yang dikutip dalam ukmindonesia.id adalah melalui pencatatan transaksi keuangan maka dapat mengetahui dan mengontrol tingkat keuntungan bisnis, mengetahui perkembangan bisnis serta dapat dijadikan sebagai dasar perencanaan bisnis. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tim pengabdian masyarakat Universitas Sahid Surakarta terpanggil untuk mengadakan pelatihan dengan judul “Pencatatan Transaksi Keuangan Pada Usaha Jamu Rempah-Rempah Gagak Sipat Ibu Iswantini”.

Metode

Metode yang digunakan dalam mentransfer ilmu mengenai pencatatan transaksi keuangan sehingga dapat diaplikasikan oleh pemilik usaha. Metode yang digunakan adalah dengan berkunjung langsung ke lokasi usaha yang terletak di rumah Ibu Iswantini yang berada di Desa Gagaksipat Kabupaten Boyolali. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Observasi Lokasi Pengabdian

Pada tahap ini, dilakukan observasi di lokasi pengabdian untuk mendapatkan informasi lebih jelas lagi mengenai kondisi Desa Gagaksipat Boyolali. Dalam observasi ini diharapkan dapat memperoleh informasi data berupa kondisi desa, potensi ekonomi, kondisi bisnis pelaku usaha serta berbagai hal yang dapat dikembangkan dari usaha jamu ini.

2. Wawancara

Dalam tahapan ini, tim pengabdian Universitas Sahid Surakarta menggali permasalahan-permasalahan yang dihadapi pelaku usaha. Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa permasalahan pada usaha jamu Ibu Iswantini ini adalah belum menerapkan perencanaan keuangan dengan baik.

3. Sosialisasi

Pada tahap ini, diharapkan pelaku usaha mendapat tambahan ilmu dalam mengelola keuangan usaha dengan baik dan benar. Dengan memahami teori keuangan yang ada maka pelaku usaha dapat merencanakan bisnisnya dalam jangka panjang.

4. Diskusi

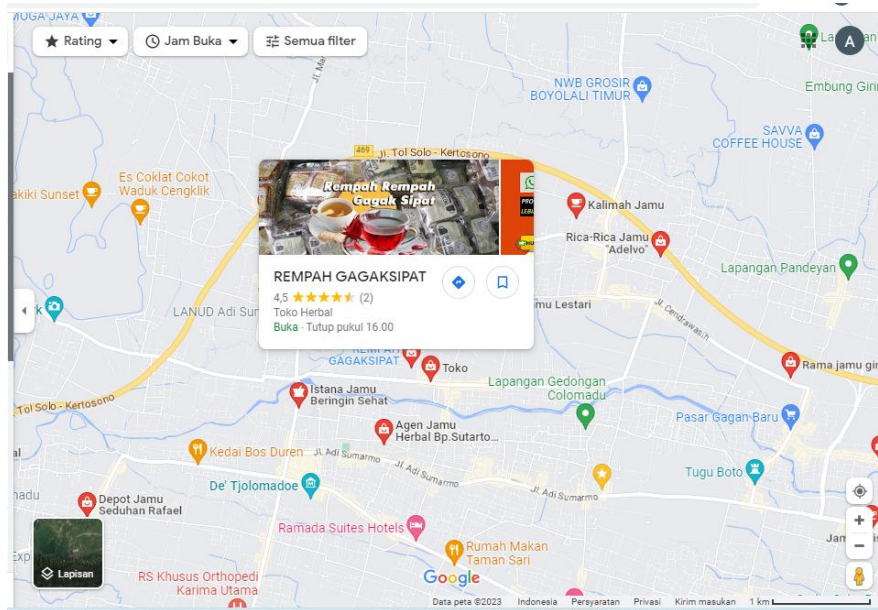
Pada tahap ini, pelaku usaha dapat berdiskusi dengan tim pengabdian Universitas Sahid Surakarta mengenai pencatatan transaksi keuangan yang baik.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Universitas Sahid Surakarta yang berasal dari Program Studi Administrasi Bisnis. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk membantu pelaku usaha memahami pencatatan transaksi keuangan dengan baik dan benar.

Lokasi pengabdian berada di Desa Gagaksipat Kabupaten Boyolali bertempat di salah satu produsen jamu rempah yang memiliki merk jamu rempah-rempah Gagaksipat. Usaha ini dikelola oleh Ibu Iswantini. Dalam kegiatan kesehariannya ibu Iswantini dibantu sebanyak 10 orang karyawan yang terbagi menjadi dua shift, pagi dan malam dimana karyawannya tersebut diambil dari tetangga dan handai taulannya yang tinggal di sekitar desa Gagaksipat tersebut. Untuk penggajian dilakukan dengan sistem pengupahan borongan. Usaha jamu rempah Gagaksipat ini sudah ada sejak tahun 2006, dimana pemilik usaha sebelumnya juga pernah memiliki pengalaman bekerja di toko jamu.

Gambar.1 Lokasi Usaha



Gambar 1. Peta lokasi kegiatan pengabdian. Sumber Google Map.

Bahan baku jamu dibeli dari para petani rempah secara langsung yang berasal dari berbagai daerah di sekitar Wonogiri. Adapun bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat jamu seperti jahe, kunyit, temulawak, temu ireng, sereh, jeruk nipis, dan lain-lain. Semua bahan-bahan ini dibeli dalam keadaan segar untuk menjaga kualitas jamu. Dalam proses peracikannya semua bahan utama jamu dicuci bersih, kemudian dipotong tipis-tipis dan dijemur. Hal ini dilakukan untuk menjaga khasiat jamu yang dihasilkan agar tidak turun. Proses penyimpanan jamu yang sudah dikeringkan, dapat disimpan dalam wadah kaca (toples), dapat juga disimpan dalam plastik yang tertutup rapat. Pada masing-masing tempat penyimpanan juga diberikan tanggal produksi untuk memudahkan pengecekan masa kadaluarsa produk.



Gambar 2. Bahan Jamu kering. Sumber : Dokumentasi Pengabdian

Produk jamu yang dihasilkan Ibu Iswantini ada beraneka macam, yang dibagi menjadi beberapa jenis yaitu :

1. Minuman wedangan, yang berisi rempah – rempah kering yang dibungkus tinggal disedu, ada 17 macam jenisnya, seperti minuman segar, rosella dan lainnya.
2. Jamu – jamuan untuk mengobati berbagai jenis penyakit seperti kolestrol dan asam urat.



Gambar 3. Produk Jamu Rempah-Rempah Ibu Iswantini. Sumber: Dokumentasi Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk ceramah mengenai pencatatan transaksi keuangan. Penyampaian materi yang diberikan

mengenai cara membuat laporan keuangan usaha yang baik dengan disertai pengarsipan bukti-bukti pengeluaran.



Gambar 4. Pemilik Usaha Jamu Rempah-Rempah Gagaksipat Ibu Iswantini. Sumber : Dokumentasi Pengabdian

Materi sosialisasi yang diberikan kepada pelaku usaha adalah berupa:

1. Konsep Manajemen administrasi, dimana ada pembahasan mengenai pengembangan usaha dan pembukuan sederhana dalam pengembangan usaha,
2. Konsep dan sistem administrasi pelaku bisnis dan usaha.
3. Menggali potensi dan memberikan pelayanan prima sebagai strategi pemasaran

Simpulan

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilaksanakan, Ibu Iswantini selaku pemilik usaha Jamu Rempah-rempah Gagaksipat sudah dapat memahami pencatatan transaksi keuangan dengan baik. Selain itu bukti-bukti terkait pengeluaran dan hasil penjualan dapat diadministrasikan dengan lebih rapi dan tertata. Diharapkan dengan melakukan pencatatan terhadap semua kegiatan usaha, nantinya usaha Ibu Iswantini ini lebih dapat terarah dan bisa berinovasi terhadap produk-produk jamu yang dihasilkan.

Daftar Pustaka

Anggraini, A., Indawati, I., Maulana, I., & ... (2022). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan UMKM pada Dapoer Intan Story Kitchen. *Jurnal PADMA ...*, 2(April). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JPDM/article/view/19629%0Ahttp://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JPDM/article/download/19629/9989>

Aning Fitriana, Reza Rahmadi Hasibuan, Karunia Zuraidaning Tyas, & Dyah Supriatin. (2022). Pendampingan Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Bidang Pariwisata di Desa Petahunan, Kab. Banyumas. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 17–22. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.787>

<https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/pentingnya-pencatatan-keuangan-bagi-umkm>

<https://www.google.com/maps/search/jamu+rempah+gagaksipat/@-7.5166521,110.7456568,14z/data=!3m1!4b1>